BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi status gizi siswa berdasarkan IMT menurut umur (IMT/U) dengan kategori gizi buruk berjumlah 9 orang (15,5%), gizi kurang berjumlah 14 orang (24,1%), gizi baik berjumlah 32 orang (55,2%), gizi lebih berjumlah 1 orang (1,7%), dan obesitas berjumlah 2 orang (3,4%).
2. Distribusi asupan karbohidrat dengan kategori kurang berjumlah 55 orang (94,8%), cukup berjumlah 2 orang (3,4%), dan lebih berjumlah 1 orang (1,7%). Distribusi asupan protein dengan kategori kurang berjumlah 52 orang (89,7%), kategori cukup 1 orang (1,7%), kategori lebih 5 orang (8,6%). Serta distribusi asupan lemak dengan kategori kurang berjumlah 52 orang (89,7%), kategori cukup berjumlah 1 orang (1,7%), kategori lebih berjumlah 5 orang (8,6%).
3. Distribusi kebiasaan jajan dengan kategori jarang berjumlah 22 orang (37,9%) dan kategori sering berjumlah 36 orang (62,1%).
4. Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai (p value 0.958). Hasil tersebut menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara asupan karbohidrat dengan status gizi.
5. Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai (p value 0.932). Hasil tersebut menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara asupan protein dengan status gizi.
6. Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai (p value 0.996). Hasil tersebut menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara asupan lemak dengan status gizi.
7. Berdasarkan hasil uji chi square diperoleh nilai (p value 0.507). Hasil tersebut menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan jajan dengan status gizi.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat menghitung asupan dengan lebih baik, dengan merecall minimal 3x24 jam agar mendapatkan hasil rata-rata asupan yang valid.

2. Bagi orang tua siswa

Diharapkan orang tua dapat meningkatkan pemahaman tentang gizi dan menyediakan makanan yang bergizi dan beragam bagi anak serta memperhatikan setiap jajanan yang anak konsumsi.

3. Bagi siswa

Diharapkan siswa lebih mengonsumsi makanan yang beragam dan bergizi seimbang sehingga dapat membantu peningkatan status gizi normal.

4. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah dapat memberi pengetahuan terkait makanan dengan gizi seimbang bagi para siswa.